

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SECARA DARING TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA TEMA 5 SUBTEMA 1 KELAS IV DI SD  
NEGERI 014679 BANGUN SARI TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Laurensia Masri Perangin-angin, Elvi Maysyaroh**

Prodi PGSD FIP Universitas Negeri Medan

Surel: [laurensiamasripa@gmail.com](mailto:laurensiamasripa@gmail.com)

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan secara Daring Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Disd Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021, Bagaimana Interaksi Guru dan murid terhadap pembelajaran setelah secara Daring Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Disd Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021, Hasil Belajar Siswa setelah secara Daring Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Disd Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021. Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan pretest dan posttest. Pada penelitian eksperimen tidak akan memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas Pembelajaran Menggunakan Metode Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Disd Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan menggunakan Daring Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Di SD Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021, dan siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat dan menyenangkan. Interaksi Guru dan murid terhadap pembelajaran setelah menggunakan Daring Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Di SD Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021 telah terlaksana lebih baik, dimana siswa lebih sering melaksanakan tanya jawab dengan guru pada saat proses pembelajaran sehingga telah terbentuknya interaksi yang baik dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Hasil belajar Siswa setelah menggunakan Daring Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Disd Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021 lebih baik dibandingkan dengan hasil pembelajaran dengan sebelumnya, hal ini telah dibuktikan dengan nilai siswa yang telah diperoleh selama penelitian.

**Kata Kunci :** Efektivitas Pembelajaran, Daring, Hasil Belajar Siswa

**Abstract :** This study aims to find out whether the learning process can run well online. On Theme 5 Sub-theme 1 Class IV Disd Negeri 014679 Bangun Sari Academic Year 2020/2021, How is the Interaction of Teachers and Students on Learning after Online In Theme 5 Sub-theme 1 Class IV Disd Negeri 014679 Bangun Sari Academic Year 2020/2021, Student Learning Outcomes after Online On Theme 5 Sub-theme 1 Class IV Disd Negeri 014679 Bangun Sari Academic Year 2020/2021. The type of research in this study used an experimental method using pretest and posttest. In experimental research it will not be possible to control all the same variables. This study aims to determine and analyze the effectiveness of Learning Using Online Methods on Student Learning Outcomes in Theme 5 Sub-theme 1 Class IV Disd Negeri 014679 Bangun Sari Academic Year 2020/2021. The results of the study show that the learning process can run well by using online in Theme 5 Sub-theme 1 Class IV at SD Negeri 014679 Bangun Sari for the 2020/2021 academic year, and students take part in learning with enthusiasm and fun. The interaction of teachers and students towards learning after using online On Theme 5 Sub-theme 1 Class IV At SD Negeri 014679 Bangun Sari for the Academic Year 2020/2021 has been carried out better, where students often carry out questions and answers with the teacher during the learning process so that good interactions have been formed. good in the ongoing learning process. Student learning outcomes after using Online In Theme 5 Sub-theme 1 Class IV Disd Negeri 014679 Bangun Sari Academic Year 2020/2021 are better than previous learning outcomes, this has been proven by the student scores that have been obtained during the study.

**Keywords:** Effectiveness of Learning, Online, Student Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Secara umum pengertian pendidikan adalah proses perubahan atau pendewasaan manusia, berawal dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak biasa menjadi biasa, dari tidak paham menjadi paham dan sebagainya. Pendidikan itu bisa didapatkan dan dilakukan dimana saja, bisa di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga, dan yang penting untuk diperhatikan adalah bagaimana memberikan atau mendapat pendidikan dengan baik dan benar, agar manusia tidak terjerumus dalam kehidupan yang negatif. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup negara, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan kehidupan manusia menjadi terarah.

Menurut Ramadani (2014: 2) untuk tercapainya tujuan Pendidikan Nasional tersebut, telah ditempuh berbagai upaya oleh pemerintah. Upaya-upaya tersebut hampir mencakup seluruh komponen pendidikan seperti pengadaan buku-buku pelajaran, peningkatan kualitas guru, proses pembelajaran, pembaharuan kurikulum, serta usaha lainnya yang berkaitan dengan kualitas pendidikan.

Dari segi etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani "paedagogike". Ini adalah kata majemuk yang terdiri dari kata "pais" yang berarti "anak" dan kata "ago" yang berarti "aku membimbing". Jadi paedagogike berarti aku membimbing anak. Orang yang pekerjaan membimbing anak dengan maksud membawanya ke tempat belajar, dalam bahasa Yunani disebut "paedagogos" (Soedomo A. Hadi, 2008:

17). Jadi pendidikan adalah usaha untuk membimbing anak.

Pada masa saat sekarang ini, pendidikan masih tetap bisa berjalan dengan lancar, sesuai yang kita alami di Zaman saat sekarang ini dimana manusia menghadapi musibah / wabah yang bernama Covid-19. Dimana Covid-19 yaitu (coronavirus disease 2019) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona. Oleh karena itu, semua aktivitas yang bersangkutan di luar rumah sangat dilarang guna untuk mencegah terjadinya penularan virus Covid-19 yang berbahaya ini, termasuk itu juga Sekolah. Namun, dengan dilarangnya aktivitas di luar rumah seperti sekolah ini, tidak menyebabkan terjadinya pencegahan siswa atau mahasiswa dalam menjalani pendidikan formalnya. Salah satu tindakan agar siswa tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran yaitu dengan adanya system pembelajaran Daring.

Semua sektor merasakan dampak corona. Dunia pendidikan salah satunya. Dilihat dari kejadian sekitar yang sedang terjadi, baik siswa maupun orangtua siswa yang tidak memiliki handphone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini merasa kebingungan, sehingga pihak sekolah ikut mencari solusi untuk mengantisipasi hal tersebut. Beberapa siswa yang tidak memiliki handphone melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga mereka melakukan aktivitas pembelajaran pun bersama. Mulai belajar melalui videocall yang dihubungkan dengan guru yang bersangkutan, diberi pertanyaan satu persatu, hingga mengapsen melalui

VoiceNote yang tersedia di WhatsApp. Materi-materinya pun diberikan dalam bentuk video yang berdurasi kurang dari 2 menit.

Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang secara jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama secara grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Kalaupun ada yang secara jaringan seluler terkadang

jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.

Dalam proses pembelajaran daring, penting untuk ditambahkan pesan-pesan edukatif kepada orangtua dan peserta didik, tentang wabah pandemi Covid-19. Dengan demikian kita dapat pembelajaran yang sama dengan tatap muka tetapi berbasis online. Efeknya sangat bagus, programnya tepat sasaran, dan capaian pembelajarannya tercapai.

Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet.

Hal ini pun menjadi permasalahan yang sangat penting bagi siswa, jam berapa mereka harus belajar dan bagaimana data (kuota) yang mereka miliki, sedangkan orangtua mereka yang berpenghasilan rendah atau dari kalangan menengah kebawah (kurang mampu). Hingga akhirnya hal seperti ini dibebankan kepada orangtua siswa yang ingin anaknya tetap mengikuti pembelajaran daring.

Kejadian ini memberikan kesadaran kepada orangtua bahwa mendidik anak itu ternyata tidak mudah, diperlukan ilmu dan kesabaran yang sangat besar. Sehingga dengan kejadian ini orangtua harus menyadari dan mengetahui bagaimana cara membimbing anak-anak

mereka dalam belajar. Setelah mendapat pengalaman ini diharapkan para orangtua mau belajar bagaimana cara mendidik anak-anak mereka di rumah.

Perlu disadari bahwa ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 25 maret 2021 dengan Guru kelas IV permasalahan yang saya dapatkan yaitu pada guru yang kurang mempersiapkan bagaimana sistem pembelajaran daring dengan baik, yaitu bisa dilihat dari persiapan media pembelajaran. Pada masa pandemic ini siswa kesulitan dalam proses pembelajaran, kesulitan berinteraksi dengan guru, proses pembelajaran ini juga berdampak pada orang tua yang mengalami kesulitan dan proses pembelajaran.

Solusi atas permasalahan ini adalah pemerintah harus memberikan kebijakan dengan membuka gratis layanan aplikasi daring bekerjasama dengan provider internet dan aplikasi untuk membantu proses pembelajaran daring ini. Pemerintah juga harus mempersiapkan kurikulum dan silabus pembelajaran berbasis daring. Bagi sekolah-sekolah perlu untuk melakukan bimbingan teknik (bimtek) online proses pelaksanaan daring dan melakukan sosialisasi kepada orangtua dan siswa melalui media cetak dan media sosial tentang tata cara pelaksanaan pembelajaran daring, kaitannya dengan peran dan tugasnya.

Dimasa sekarang perubahan teknologi sangat dibutuhkan bagi guru dan murid, belajar tidak menjadi efektif dikarenakan virus covid 19 yang mengharuskan untuk murid harus belajar dirumah hanya dengan secara smartphone. Guru dan murid harus tetap mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan, Dengan secara Web siswa dan guru bisa saling memberi dan menerima pelajaran. Dalam pembelajaran terdapat kurikulum yang dipakai seperti kurikulum K13.

Kurikulum 2013 dibuat seiring dengan kemerosotan karakter bangsa Indonesia pada akhir-akhir ini. Korupsi, penyalahgunaan obat terlarang, pembunuhan, kekerasan, premanisme, dan lain-lain adalah kejadian yang menunjukkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia yang rendah serta rapuhnya fondasi moral dan spiritual kehidupan bangsa (Mulyasa, 2013:14). Selain itu, penyebab perlunya mengembangkan kurikulum 2013 adalah beberapa hasil dari riset internasional yang dilakukan oleh Global Institute dan Programme for International Student Assessment (PISA) merujuk pada suatu simpulan bahwa prestasi peserta didik Indonesia tertinggal dan terbelakang (Mulyasa, 2013: 60).

Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Dengan adanya pembelajaran seperti ini diharapkan akan membuat proses belajar dan mengajar menjadi lebih kondusif,

tidak membuat para siswa menjadi bosan dalam menerima pelajaran sehingga dapat menimbulkan dan meningkatkan minat siswa dalam mempelajari materi pelajaran tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 014679 Bangun Sari, Kecamatan Setia Janji, Kabupaten Asahan, Prof Sumatera Utara. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan dari bulan april sampai selesai. Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan pretest dan posttest. Pada penelitian eksperimen tidak akan memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas Pembelajaran Menggunakan Metode Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Disd Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021. Variabel terikat yaitu faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan karakteristik yang akan diukur melalui pretest dan *post test*. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka, sedangkan metode yang digunakan yaitu metode eksperimen, karena termasuk dalam metode kuantitatif yaitu metode eksperimen. peneliti menggunakan metode Ekperimen dalam penelitiannya dikarenakan, Penelitian Eksperimen

dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Toto Syatori Nasehuddin, 2015).

Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasikan semua variabel yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui tes dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan instrumen non tes. Adapun prosedur dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan masalah
- b. Ulasan kepustakaan
- c. Menentukan fokus masalah
- d. Pemilihan metode
- e. Pengumpulan data
- f. Analisis data
- g. Penarik kesimpulan
- h. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel distribus frekuensi, histogram, rata-rata dan simpangan baku. Sedangkan analisis inferensial yaitu menggunakan uji normalitas dengan teknik analisis liliefors, uji homogenitas dan, uji hipotesis menggunakan uji statistik t.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SDN 014679 Bangun Sari adalah salah satu satuan pendidikan dengan

jenjang SD di Bangun Sari, Kec. Setia Janji, Kab. Asahan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 014679 Bangun Sari berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SDN 014679 Bangun Sari beralamat di Bangun Sari, Bangun Sari, Kec. Setia Janji, Kab. Asahan, Sumatera Utara, dengan kode pos 21261. Apabila anda ingin bertanya atau menghubungi langsung SDN 014679 Bangun Sari, dapat melalui beberapa media. Apabila ingin mengirimkan surat elektronik (email), dapat dikirimkan ke [sdn014679bangunsari@gmail.com](mailto:sdn014679bangunsari@gmail.com).

SDN 014679 Bangun Sari menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SDN 014679 Bangun Sari berasal dari PLN. Pembelajaran di SDN 014679 Bangun Sari dilakukan pada Pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SDN 014679 Bangun Sari memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 644/BAP-SM/LL/X/2015. Pengolahan dan analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Hal itu akan menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) perlakuan dengan menggunakan pembelajaran Daring dan (Y) hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021. Data yang diperoleh terdiri dari kelas IV SD Negeri 014679 Bangun Sari. Tes yang diberikan adalah berupa soal Tes sebanyak 10 butir soal pada 23 orang siswa di kelas kontrol dan 23 orang siswa di kelas eksperimen SD Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021.

Dari perhitungan hasil Uji Validasi, maka telah di dapat  $r$  tabel sebesar 0,811, dan jika  $r$  hitung (Corrected Item-Total Correlation) besar dari  $r$  tabel, maka soal di atas dapat dikatakan valid, dan jika  $r$  tabel lebih besar dari  $r$  hitung (Corrected Item-Total Correlation) maka soal dikatakan Tidak Valid. Dari hasil perhitungan yang telah penulis lakukan dengan menggunakan Aplikasi Spss 16.0 maka telah didapat bahwa pada uji validasi di atas, sebanyak 10 butir soal yang dapat dikatakan valid atau r hitung besar dari r tabel (r hitung item soal yang dapat dikatakan Valid atau r hitung besar dari r tabel (r hitung > r tabel ) Sehingga jumlah soal yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 10 soal yang telah memenuhi standar ketentuan. Normalitas bertujuan untuk melihat apakah kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas di lakukan pada siswa kelas IVA yang berjumlah 23 orang siswa dan siswa kelas IV C berjumlah 23 orang siswa di peroleh harga  $L_0$  dan  $L_{tabel}$  yang di dapat pada taraf nyata 0,05.

Untuk melihat normalitas maka digunakanlah uji Kolmogorov-Smirnov Test. Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov Test pada kelas eksperimen yang terdapat pada tabel di atas diperoleh  $L_0 = 0,544$   $L_{tabel} = 0,05$

Data dikatakan berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 0,05 apabila  $L_{tabel} > L_0$  dan jika  $L_{tabel} < L_0$  maka data berdistribusi tidak normal. Karena  $L_{tabel} > L_0$  ( $0,539 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian pada kelas kontrol telah berdistribusi normal.

Untuk melihat normalitas maka digunakanlah uji Kolmogorov-Smirnov Test. Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov Test pada kelas eksperimen

yang terdapat pada tabel di atas diperoleh  $L_0 = 0,927$   $L_{tabel} = 0,05$ .

Data dikatakan berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 0,05 apabila  $L_{tabel} > L_0$  dan jika  $L_{tabel} < L_0$  maka

data berdistribusi tidak normal. Karena  $L_{tabel} > L_0$  ( $0,927 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil tes kelas eksperimen telah berdistribusi normal.

**Tabel 4.7 Hasil Uji hipotesis 1**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71.715	6.518		11.002	.000
VAR00001	1.161	.192	.355	2.741	.046

a. Dependent Variable: VAR00002

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, maka diperoleh t tabel dari  $dk = n-2 = 23-2 = 21$ ,  $\alpha$  (0,05)

Diperoleh  $t_{tabel} = 2,0796$

Langkah-langkah pengujian hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$

Criteria pengolahan  $H_0$

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dengan  $dk = n - 2$

$$dk = 23-2 = 21 = 2,0796$$

kesimpulan

$t_{hitung} > t_{tabel}$

$$11,002 > 2,0796$$

Artinya  $H_1$  diterima berarti hasil dari proses pembelajaran menggunakan Pembelajaran Daring lebih baik dari pada hasil belajar menggunakan ceramah atau yang biasanya dilakukan oleh guru kelas..

Langkah-langkah pengujian hipotesis :

Hipotesis yang akan digunakan adalah

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan :

$H_0$  : Hasil belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Daring

pada pelajaran tema 5 sub tema 1 kelas IV SD sama dengan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran ceramah yang biasa dilakukan oleh guru..

$H_1$  : Hasil belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran Media Pembelajaran Berbasis Daring pada pelajaran tema 5 sub tema 1 kelas IV SD lebih baik dari pada hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran ceramah yang biasa dilakukan oleh guru.

$\mu_1$ : nilai rata-rata kelas kontrol

$\mu_2$ : nilai rata-rata kelas eksperimen

$$\mu_1 : 82,96$$

$$\mu_2 : 68,91$$

$$H_1 : 82,6 > 68,91$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung} = 11,002$  dan harga  $t_{tabel} = 2,0796$  pada taraf nyata 0,05 dan derajat kebebasan  $dk = 21$ . Ternyata harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,002 > 2,0796$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran Daring berpengaruh

terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Di SD Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021. Jadi, hasil belajar Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Di SD Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021 siswa dengan menggunakan media pembelajaran Daring lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan media yang biasa digunakan guru, artinya, terdapat perbedaan yang signifikan diantara hasil belajar pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Di SD Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021 siswa yang menggunakan media pembelajaran Daring, dengan yang menggunakan yang biasa di gunakan guru yaitu ceramah Dengan demikian dalam penelitian ini H<sub>0</sub> ditolak, dan H<sub>1</sub> diterima.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan menggunakan Daring Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Di SD Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021, Untuk Mengetahui Bagaimana Interaksi Guru dan murid terhadap pembelajaran setelah menggunakan Daring Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Di SD Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021, dan Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa setelah menggunakan Daring Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Di SD Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021.

Pembelajaran yang digunakan saat ini yaitu pembelajaran daring dimana pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan secara virtual atau online, yang mana pembelajaran dilakukan tidak bertatap muka langsung. Dalam pembelajaran daring terdapat standar operasional

pembelajaran yaitu tahap persiapan, yang terdiri dari siswa dan tenaga pendidik, selanjutnya tahap pelaksanaan, tata tertib serta tahapan evaluasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, telah terlihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis Daring pada tema 5 sub tema 1 kelas IV di SD Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021 ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat pada hasil belajar siswa dimana siswa telah melaksanakan pembelajaran lebih termotivasi dan lebih memahami dengan menggunakan Daring ini dibandingkan dengan yang diberikan oleh guru biasanya yaitu menggunakan ceramah.

Berdasarkan hasil uji validasi yang telah dilakukan peneliti, bahwa telah terdapat 10 butir soal yang telah dilakukan uji validasi dimana hasilnya yaitu di antara ke 10 butir soal tersebut, seluruhnya telah valid, artinya soal tersebut sudah divalidkan dan sudah bisa digunakan untuk melaksanakan penelitian menggunakan soal tersebut.

Berdasarkan uji reliabilitas hasil yang telah dilakukan setelah uji validitas, maka telah diperoleh hasil bahwa nilai dari uji reliabilitas yaitu sejumlah 0.965 dimana dari jumlah uji reliabilitas tersebut telah berjumlah besar dari 0.05 dimana soal telah reliabel dan telah mencukupi standar untuk dilakukan penelitian dengan menggunakan soal tersebut.

Setelah melaksanakan tes uji coba soal, penulis melanjutkan dengan memberikan soal kepada siswa. Soal diberikan sebanyak 2x dimana yang pertama yaitu kelas kontrol dilakukan sebelum penulis melakukan tindakan dengan menggunakan pembelajaran Daring kepada siswa dan selanjutnya diberikan setelah penulis memberikan



tindakan dengan memberikan pembelajaran menggunakan pembelajaran Daring kepada siswa. Hal ini berguna untuk membandingkan hasil antara pemberian media pembelajaran berbasis Daring dengan menggunakan yang biasa digunakan oleh guru kepada siswa.

Berdasarkan tes yang telah dilakukan oleh siswa sebanyak 2x sebelum dan sesudah tindakan, maka hasil jawaban di analisis menggunakan analisis dengan menguji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

Berdasarkan hasil uji normalitas, maka telah diperoleh hasil bahwa data telah berdistribusi normal, dimana pada tes kelas kontrol dan posttests telah diperoleh hasil 0.544 untuk hasil uji pertama sebelum dilakukannya tindakan dimana data tersebut telah dapat dikatakan normal karena  $0.544 > 0.05$ . Selanjutnya berdasarkan hasil uji normalitas pada tes ke dua setelah dilakukannya tindakan telah memperoleh hasil yaitu 0.927 dimana telah dilakukan uji normalitas hasilnya telah menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal karena  $0.927 > 0.05$ . Maka data telah berdistribusi Normal.

Selanjutnya penulis melanjutkan dengan melakukan uji homogenitas dimana telah memperoleh hasil 0.074 dimana hasil tersebut telah menunjukkan bahwa data dalam penelitian telah homogen yaitu sama. Karena  $0.074 > 0.05$ .

Selanjutnya untuk penarikan kesimpulan telah dilakukan uji hipotesis dimana hasil dari uji hipotesis yaitu hasil belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran Media Pembelajaran Berbasis Daring pada pelajaran tema 5 sub tema 1 kelas IV SD lebih baik dari pada hasil belajar dengan menggunakan

pembelajaran ceramah yang biasa dilakukan oleh guru, hal ini diperjelas karena telah diperoleh thitung = 11,002 dan harga ttabel= 2,0796 pada taraf nyata 0,05 dan derajat kebebasan dk = 21. Ternyata harga thitung > ttabel ( $11,002 > 2,0796$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran Daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Di SD Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021 .

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan menggunakan Daring Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Di SD Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021, dan Interaksi Guru dan murid terhadap pembelajaran setelah menggunakan Daring Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Disd Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021 telah berjalan dengan lebih baik dan siswa lebih banyak melaksanakan interaksi seperti tanya jawab, serta hasil belajar Siswa setelah menggunakan Daring Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Disd Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021 telah mengalami peningkatan dan hasilnya sudah banyak siswa yang memperoleh nilai lebih dari stantar ketetapan minimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan menggunakan Daring Pada Tema 5 Subtema 1

- Kelas IV Di SD Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021, dan siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat dan menyenangkan.
2. Interaksi Guru dan murid terhadap pembelajaran setelah menggunakan Daring Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Disd Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021 telah terlaksana lebih baik, dimana siswa lebih sering melaksanakan tanya jawab dengan guru pada saat proses pembelajaran sehingga telah terbentuknya interaksi yang baik dalam proses pembelajaran yang berlangsung.
  3. Hasil belajar Siswa setelah menggunakan Daring Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas IV Disd Negeri 014679 Bangun Sari Tahun Ajaran 2020/2021 lebih baik dibandingkan dengan hasil pembelajaran dengan sebelumnya, hal ini telah dibuktikan dengan nilai siswa yang telah diperoleh selama penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A Soedomo Hadi. (2008). *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: UNS Press.
- Adji, (2013). *Hasil Belajar*. Jakarta : Erlangga. Agung Wicaksono. (2013). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Metode Tutor.
- Aisyah, Ramadhani Nurul, dkk. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Disfungsional Audit*. Accounting Analysis Journal.
- Ali, M. (2016). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alimuiddin. Tawany Rahamma, dan M. Nadjib. 2015. *Intensitas Penggunaan ELearning Dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana Di Universitas Hasanuddin*. ([http:// 95461-ID-intensitas-penggunaan-e-learningdalam-m](http://95461-ID-intensitas-penggunaan-e-learningdalam-m), diakses 10 Februari 2020).
- Amalia, Ema & Ibrahim. *Efektivitas Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Madrasah Ibtidayah Negeri Desa Penggagemuba*:.Jurnal Ilmiah PGMI: no 1. 2017.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bender, W., & Waller, L. (2014). *Google Apps*. In Cool Tech Tools for Lower Tech Teachers: 20 Tactics for Every Classroom.
- Biantoro, Bramy. 2014. "Peduli Pendidikan, Google Classroom Buat Ruang Kelas Di Dunia Maya." Merdeka.com. 2014.[www.merdeka.com/teknologi/aplikasi-barugoogle-segera-gantikan-kelas-di-sekolah.html](http://www.merdeka.com/teknologi/aplikasi-barugoogle-segera-gantikan-kelas-di-sekolah.html)
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Brock Annie. (2015). *Introduction To Google Classroom: An Easy-To-Use Guide To Taking Your Classroom Digital*. Createspace Independent Publishing Platform.
- Class Alexa. (2018). *Google Classroom: 2018 User Manual To Learn*

- Everything You Need To Know About Google Classroom. Createspace Independent Publishing Platform.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Graham, M. J., & Borgen, J. (2018). *Google Classroom*. In *Google Tools Meets Middle School*. <https://doi.org/10.4135/9781506360188.n3>
- Gregory Corbyn. (2019). *Google Classroom: 99 Ideas How To Use Google Classroom Effectively. The Ultimate Guide To Learn Google Classroom*. Independently Published.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Kartika, A. R. (2018). *Model Pembelajaran Daring*. *Journal of Early Childhood Care & Education*, 27.
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Kuntarto, E. (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. *Indonesian Language Education and Literature*, 03, 102.
- M., M. (2018). *Pelatihan Google Classroom Untuk Mengoptimalisasi Proses Pembelajaran Di Fkip Universitas Tamansiswa Palembang*. *Jurnal Cemerlang: Pengabdian Pada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31540/jpm.v1i1.159>
- Mohd. Arif Ismail. 2008. *Model-model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhamad Harun, 2020. *Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak Pada Aplikasi Zoom Cloud Meetings Untuk Pembelajaran Elearning*.
- Mulyasa, 2013, *Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum*. rosdakarya bandung.
- Mursyid, M. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. 151-159.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Syatori, Nasehudin,toto.2013.*Metodologi penelitian*’.Jakarta: Nurjati Press.